

ABSTRAK

KONSTRUKSI REALITAS MEDIA DALAM PEMBERITAAN KASUS KORUPSI PETINGGI PT PERTAMINA PATRA NIAGA (Analisis Framing Robert N. Entman pada Kompas.com dan Tempo.co)

Oleh

AULIA CHUSNUL KHOTIMAH

Kasus dugaan korupsi tata kelola minyak mentah dan produk kilang di PT Pertamina Patra Niaga periode 2018–2023 menjadi perhatian publik karena melibatkan petinggi perusahaan energi milik negara dan menyebabkan potensi kerugian negara mencapai Rp197,3 triliun. Besarnya skala kerugian serta posisi strategis PT Pertamina dalam sektor energi nasional menjadikan kasus ini tidak hanya berdampak pada keuangan negara, tetapi juga memicu menurunnya kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah dan BUMN. Dalam kondisi tersebut, media memiliki peran penting dalam mengonstruksi realitas melalui cara pemberitaan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan framing pemberitaan kasus korupsi PT Pertamina Patra Niaga pada media *online* Kompas.com dan Tempo.co. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis framing model Robert N. Entman yang mencakup *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Data penelitian berupa berita yang dipublikasikan pada periode 25 Februari hingga 12 Maret 2025, terdiri atas 8 berita dari Kompas.com dan 8 berita dari Tempo.co. Fokus penelitian meliputi empat kategorisasi isu utama, yaitu penyalahgunaan wewenang, kerugian keuangan negara, buruknya tata kelola korporasi, dan menurunnya kepercayaan publik. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan framing antara Kompas.com dan Tempo.co dalam memberitakan kasus korupsi PT Pertamina Patra Niaga. Kompas.com cenderung menggunakan pendekatan informatif dan institusional dengan penekanan pada aspek hukum serta perbaikan tata kelola secara umum. Sementara itu, Tempo.co menampilkan pendekatan yang lebih investigatif dan kritis dengan rekomendasi yang lebih beragam, seperti reformasi menyeluruh, peningkatan transparansi, dan keterlibatan publik dalam proses pemulihan. Perbedaan framing tersebut menghasilkan konstruksi makna yang berbeda terhadap isu korupsi yang sama, khususnya dalam memandang aktor, dampak, dan penyelesaian kasus korupsi PT Pertamina Patra Niaga.

Kata Kunci: Konstruksi Realitas, Media Analisis Framing, Berita, Korupsi PT Pertamina.

ABSTRACT

MEDIA CONSTRUCTION OF REALITY IN REPORTING THE CORRUPTION CASE OF PT PERTAMINA PATRA NIAGA EXECUTIVES (Robert N. Entman Framing Analysis on Kompas.com and Tempo.co)

by

AULIA CHUSNUL KHOTIMAH

The alleged corruption case involving the governance of crude oil and refinery products at PT Pertamina Patra Niaga during the 2018–2023 period attracted public attention because it involved high-ranking officials of a state-owned energy company and caused potential state losses amounting to IDR 197.3 trillion. The massive scale of the losses, along with Pertamina's strategic position in the national energy sector, made this case not only detrimental to state finances but also triggered a decline in public trust toward government institutions and state-owned enterprises. In this situation, the media plays an important role in constructing reality through different styles of news reporting. Therefore, this study aims to analyze the differences in the framing of news coverage regarding the PT Pertamina Patra Niaga corruption case in the online media Kompas.com and Tempo.co. This study employs a descriptive qualitative approach using Robert N. Entman's framing analysis model, which consists of define problems, diagnose causes, make moral judgement, and treatment recommendation. The research data consist of news articles published between February 25 and March 12, 2025, comprising 8 articles from Kompas.com and 8 articles from Tempo.co. The focus of the study includes four main issue categorizations: abuse of authority, state financial losses, poor corporate governance, and declining public trust. The results of the study indicate differences in framing between Kompas.com and Tempo.co in reporting the PT Pertamina Patra Niaga corruption case. Kompas.com tends to use an informative and institutional approach by emphasizing legal aspects and general governance improvements. Meanwhile, Tempo.co presents a more investigative and critical approach with more diverse recommendations, such as comprehensive reform, increased transparency, and public involvement in the recovery process. These framing differences produce different constructions of meaning regarding the same corruption issue, particularly in viewing the actors, impacts, and resolutions of the PT Pertamina Patra Niaga corruption case.

Keywords: Construction of Reality, Media, Framing Analysis, News, PT Pertamina Corruption